

**PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* KEWIRAUSAHAAN
MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS
KEUNGGULAN LOKAL KELAUTAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 06 PACIRAN LAMONGAN**

Imam Bawani & Puji Setyawati

Abstrak: Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan adalah program pembelajaran yang diselenggarakan pada SMA sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, budaya, historis dan potensi daerah lainnya yang bermanfaat dalam proses pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan teknik pengecekan dan keabsahan data yang diperoleh, dan untuk mengetahui keabsahan data yang ditulis diperlukan adanya teknik keabsahan data yakni dengan menggunakan dua cara yaitu triangulasi dan pengamatan mendalam. Dalam mengembangkan Life skill Kewirausahaan Melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan, dengan melakukan praktek dalam mata pelajaran muatan local PHL (Pengolahan Hasil Laut) antara lain Proses pembuatan surimi, Fish cake, Fish ball, Dan Fish nugget. Dengan lebih mensosialisasikan Program tersebut sehingga dapat menunjang keberhasilan pendidikan, menciptakan kerjasama dengan berbagai pihak, dan membuat sistem pemeliharaan sarana prasarana.

Kata Kunci: Life skill, Kewirausahaan, Keunggulan Lokal Kelautan.

Pendahuluan

Indonesia memiliki lebih dari 3500 buah pulau yang dihuni oleh berbagai suku bangsa yang mempunyai berbagai macam adat-istiadat, bahasa, kebudayaan, agama, kepercayaan. Berbagai kekayaan alam baik

yang terdapat di darat, laut, flora fauna, dan berbagai hasil tambang keseluruhannya merupakan sumber daya alam.¹

Telah disebutkan dalam UU RI nomer 20 tahun 2003 pasal 36 ayat 2 bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 14 ayat1 menyatakan bahwa untuk SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal.

Satuan Pendidikan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, program pendidikan di setiap satuan pendidikan perlu memberikan wawasan yang luas kepada peserta didik tentang kekhususan yang ada di lingkungannya melalui pembelajaran muatan lokal dan diyakini dapat menjadi tempat untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan peserta didik dengan memanfaatkan potensi keunggulan lokal melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal.

Pelaksanaan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) di sekolah dapat dimasukan ke dalam struktur kurikulum muatan lokal. Muatan lokal diartikan sebagai program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah yang perlu diajarkan kepada peserta didik.

Pendidikan Kecakapan Hidup (*life skills*) lebih luas dari sekedar keterampilan bekerja, apalagi sekedar keterampilan manual. Pendidikan kecakapan hidup merupakan konsep pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan warga belajar agar memiliki keberanian dan kemauan menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.

Program pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan di SMA mengacu pada dua dimensi, yaitu kecakapan hidup yang bersifat generik (*generic life skill*) dan kecakapan hidup spesifik (*specific life skill*). Dimensi generik meliputi kecakapan akademik, kesadaran diri, kecakapan berpikir dan bernalar, serta kecakapan bekerja sama. Semua kecakapan ini dapat dikembangkan pada berbagai mata pelajaran. Sedangkan dimensi spesifik, yaitu kecakapan untuk menghadapi pekerjaan atau keadaan

¹ H. Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 110.

tertentu, berupa kecakapan vokasional. Kecakapan akademik terkait dengan konten akademik mata pelajaran tertentu, misalnya fisika, biologi, geografi dan lain-lain. Sedangkan kecakapan vokasional terkait dengan kejuruan tertentu, seperti tata boga, tata busana, grafika dan lain-lain.

Pelaksanaan program tersebut Direktorat Pembinaan SMA melalui Bagian Proyek BBE *Life skill* selama tiga tahun (2002-2004) telah membantu sejumlah sekolah dengan dana block grant. Sebagai pengembangan dan perluasan program kecakapan hidup, khususnya yang bersifat vokasional sekaligus peningkatan mutu SMA di wilayah pesisir dan pantai, pada tahun 2006 dirintis SMA Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan (BKLK). Semula program ini didesain bahwa aktivitas pembelajaran di SMA rintisan tersebut berorientasi kelautan.

Artinya bahan ajar yang disampaikan guru diambil bernuansa kelautan, misalnya materi pembelajaran biologi diambil topik-topik yang berkaitan dengan tumbuhan di daerah pesisir dan biota laut. Begitu pula mata pelajaran olahraga, yang dikembangkan adalah olahraga air dan pantai. Di samping itu terdapat pula program vokasional, seperti budi daya hasil laut, perikanan, rumput laut dan lain-lain. Namun implementasi di sekolah berbeda, yang terjadi adalah hampir seluruh kegiatan pada program BKLK berisi vokasional.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, BAB XIV, pasal 50, ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL). Selain itu PP 19 tahun 2005, BAB III, pasal 14 ayat (1) menyatakan bahwa untuk SMA/MA/SMALB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal. Oleh karena itu sejak tahun dua ribu tujuh pemerintah melalui Direktorat Pembinaan SMA Ditjen. Manajemen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional menggulirkan program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dengan cara memilih sejumlah sekolah guna menjadi sekolah rintisan PBKL. Tujuan dari program tersebut adalah:

1. Mendorong sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan agar mencapai kondisi memenuhi/hampir memenuhi standar nasional pendidikan
2. Memberikan pendampingan kepada sekolah untuk mewujudkan SKM/SSN dan PBKL. Bentuk bimbingan teknis yang diberikan meliputi asistensi dan sinkronisasi program pencapaian SNP dan PBKL, bantuan dana block grant, peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan bahan ajar dan bahan ujian berbasis TIK.

Indikator-indikator yang terkandung dalam *life skill* tersebut secara konseptual dikelompokkan: (1) Kecakapan mengenal diri (*self awarness*) atau sering juga disebut kemampuan personal (*personal skills*), (2) Kecakapan berfikir rasional (*thinking skills*) atau kecakapan akademik (*akademik skills*), (3) Kecakapan sosial (*social skills*), (4) Kecakapan vokasional (*vocational skills*) sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik (*spesifik skills*) atau keterampilan teknis (*technical skills*).²

Oleh karena itu, *life skills* dapat dinyatakan sebagai kecakapan untuk hidup. Istilah hidup, tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja (*vocational job*), namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti : membaca, menulis, menghitung, merumuskan, dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, bekerja dalam tim, terus belajar di tempat kerja, mempergunakan teknologi

Secara geografis kecamatan Paciran sebelah utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Di wilayah kecamatan Paciran banyak terdapat lembaga pendidikan menengah baik negeri maupun swasta, baik sekolah umum maupun agama. SMA Muhammadiyah 06 adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di kecamatan paciran. Untuk mengembangkan sikap kewirausahaan berbasis budaya lokal, maka SMA Muhammadiyah 06 memasukkan program pendidikan berbasis keunggulan lokal kelautan dalam kurikulum lokalnya sesuai keadaan demografi lingkungannya.

Pengembangan sikap kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan menampilkan Keunggulan Lokal Kelautan diantaranya pengolahan hasil laut, yaitu : pembuatan ikan asin, pembuatan es rumput laut, pembuatan ikan pindang, pembuatan krupuk ikan, pembuatan ikan asap, pembuatan otak-otak ikan, pembuatan surimi, pembuatan fish nugget, pembuatan fish cake, pembuatan fish ball, pembuatan fish crispy, pembuatan manisan rumput laut.

Setelah pengelolaan hasil laut tersebut sudah jadi maka, hasil dari pengelolaann tersebut akan di pameran di pameran pendidikan ulang tahun Lamongan. Berpijak dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan Melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan."

² <http://pkbmpls.wordpress.com>(diakses tanggal 19-06-2012)

Sesuai dengan judul dan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah adalah sebagai berikut: Bagaimana Pengembangan *life skill* kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan? Bagaimana Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan ? Bagaimana Pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Pengembangan *life skill* kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan, (2) untuk mengetahui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan, (3) untuk mengetahui Pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan, (4) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan *Life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

Metode Penelitian

Penelitian tentang Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan Melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang natural atau menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah

dan individu tersebut secara menyeluruh.³ Data- data tersebut dideskripsikan dalam bentuk pernyataan- pernyataan.

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah penelitian adalah wawancara, observasi secara langsung pada informan yang dipilih terhadap pengembangan *life skill* kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan.

Hasil Penelitian

Profil SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan

Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan yang terletak di desa Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan memiliki profil dengan rincian sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 6 Paciran
Status	: Swasta (Terakreditasi - A)
Alamat Sekolah	: Ponpes Karangasem Muhammadiyah
Tahun Berdiri	: 1983
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten/ Kota	: Lamongan
Kecamatan	: Paciran
Desa	: Paciran
Kode Pos	: 62264
Telepon	: (0322) 666277
e-mail	: smam6paciran@yahoo.com
Status Sekolah	: Swasta
NSS	: 302050720032
NPSN	: 20506297
Penyelenggara	: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatim.

Visi, Misi, dan Tujuan SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan

1. Visi

Mewujudkan insan yang memiliki keseimbangan intelektual, spiritual dan moral serta berwawasan keunggulan lokal kelautan dan Teknologi Informatika serta dilandasi Iman dan Taqwa.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Galia Indonesia, 2005), 55.

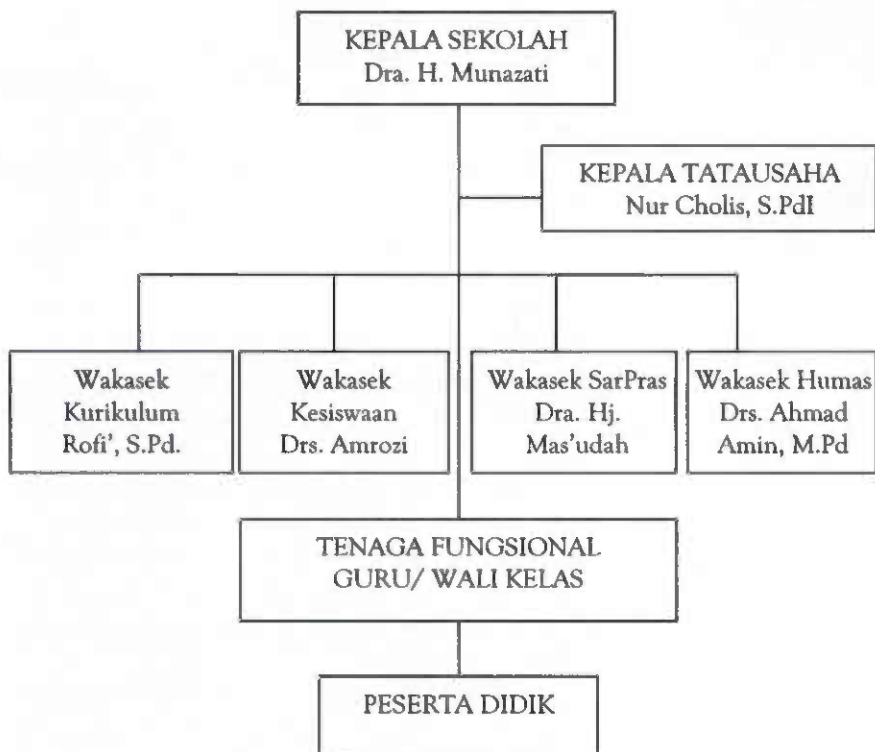
2. Misi

- a. Melaksanakan KBM secara efektif sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama Islam
- c. Mengembangkan serta menjaga nilai etika dan citra SMAM 6 Paciran Lamongan
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan lokal kelautan dan teknologi Informatika pada seluruh warga sekolah
- e. Mendorong setiap siswa mengenali dirinya dengan baik sesuai dengan kecakapan yang dimilikinya
- f. Mengembangkan potensi daerah yang berwawasan keunggulan lokal kelautan dan teknologi Informatika khususnya pengolahan hasil laut. Mewujudkan ilmu pengetahuan tentang lingkungan hidup beserta pelestariannya.

3. Tujuan

- a. Mengintegrasikan program SMA Model SKM-PBKL-PSB keunggulan lokal kelautan yang berbasis TIK dalam proses pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pembelajaran kearah yang lebih baik.
- c. Menanamkan semangat berwirausaha kepada peserta didik untuk belajar tekun, disiplin sehingga menghasilkan etos kerja dan produktivitas tinggi
- d. Bagi peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi berbagai problema kehidupan baik secara pribadi yang mandiri, warga masyarakat maupun sebagai warga negara.
- e. Dapat mendorong kesadaran warga masyarakat yang memiliki potensi guna mendukung pembekalan kecakapan vokasional skill di bidang pengolahan hasil laut

Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan



Peserta Didik SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan
Kondisi Siswa Baru (7 tahun terakhir)

Tabel 1. Kondisi Siswa Baru (7 tahun terakhir)

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Rasio Siswa yang diterima
2004/2005	136	129
2005/2006	208	200
2006/2007	150	148
2007/2008	158	147
2008/2009	187	173
2009/2010	190	180
2010/2011	190	175

Tamatan (dalam 8 tahun terakhir)

Tabel 2. Tamatan (dalam 8 tahun terakhir)

Tahun Ajaran	Tamatan		Rata-Rata NEM		Siswa Lanjut Ke PT (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2002/2003	120	100 %	4,02	5.50	68 %	75 %
2003/2004	150	100 %	5.02	5.50	74 %	80 %
2004/2005	152	100 %	7.04	6.50	75 %	80 %
2005/2006	116	100 %	7.97	7.50	77 %	80 %
2006/2007	109	100 %	7.49	7.50	78 %	80 %
2007/2008	97	100 %	7.05	6.5	80 %	80 %
2008/2009	176	100 %	7.97	7.50	77 %	80 %
2009/2010	119	100 %	7.50	7.55	79 %	80

KURIKULUM

Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Cakupan Setiap Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Kelompok mata pelajaran al-Islam, Kemuhimmadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA)	Kelompok mata pelajaran al-Islam, Kemuhimmadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA), dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama, serta menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran bermuhammadiyah.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Struktur kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Pengorganisasian kelas-kelas pada SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan. SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan membuka tiga pilihan yang terdiri atas dua program yaitu:

1. Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA),
2. Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Daftar mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri sesuai dengan standar isi.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas daerah sehingga diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, dibuatkan kurikulumnya, silabus dan penilaiannya.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri

pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan menambah 4-5 jam pembelajaran per minggu pada mata pelajaran tertentu (dengan mempertimbangan hasil analisis SI, SK, KD). Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan terdiri dari: Mata Pelajaran, Muatan Lokal, dan Pengembangan diri.

Mata pelajaran:

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Mata pelajaran dalam struktur kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII Program IPA, dan IPS

Tabel 4. Mata Pelajaran Ekonomi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. 8 Menentukan cara menjadi wirausaha yang dapat berperan dalam perekonomian	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan Wirausaha• Mengidentifikasi peran wirausaha dalam perekonomian Nasional• Menunjukkan sektor- sektor yang dapat dimasuki wirausaha sector formal dan informal• Melakukan penelitian sederhana terhadap keberhasilan atau kegagalan wirausaha

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	dilingkungan setempat <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan alternative kombinasi sumber daya ekonomi di lingkunag setempat • Menerapkan sikap dan jiwa wirausaha

Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

Jenis dan Pelaksanaan Muatan Lokal Kelautan

Dengan mengacu pada substansi yang ada SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan memberikan muatan lokal berdasarkan kebijakan daerah, kebutuhan dan budaya daerah yaitu memberikan wawasan dan keterampilan yang utuh terhadap penguasaan Teknologi pengolahan kekayaan laut sesuai kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat lokal, nasional maupun global.

Muatan lokal yang dikembangkan di SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan adalah untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik akan keterampilan pemanfaatan teknologi pengolahan kekayaan laut yang belum banyak dibudidayakan serta dikembangkan, yang meliputi :

Tabel 5. SK-KD Muatan Lokal Kelautan

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami dan Mempraktekkan Teknologi Pengolahan Hasil Laut (PHL)	2.1. Mengidentifikasi keberagaman teknologi pengolahan hasil laut berbahan dasar surimi 2.2. Mengidentifikasi keberagaman teknologi pengolahan hasil laut berbahan dasar

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	non surimi 2.3. Mengidentifikasi berbagai aneka olahan dari rumput laut
3. Memahami teknologi keamanan pangan dengan food additive	3.1. Mengidentifikasi keamanan pangan dengan bahan pengawet dan bumbu-bumbu 3.2. Mengidentifikasi keracunan hasil perikanan
4. Memahami dan mempraktekkan teknologi pasca pengolahan hasil laut	4.1. Mengidentifikasi Pengemasan pasca pengolahan hasil laut

Analisis Data

Pada sub-sub yang pertama peneliti sampaikan gambaran umum kondisi obyektif SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan yang meliputi identitas sekolah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan sekolah, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, struktur organisasi, prestasi yang dicapai, dan jurusan/ program studi yang dibuka. Selanjutnya pada sub-sub yang kedua ini, penulis akan membahas tentang penyajian data dan analisis data yang perlu diketahui dalam penelitian skripsi ini.

Sebagaimana telah diketahui, untuk mempermudah penyimpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui pedoman wawancara dan observasi serta dokumentasi di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan terutama berkenaan dengan "Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan Melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan".

Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan

Hasil interview penulis dengan ibu Dra. H. Munazati, M.Pd selaku Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:⁴

"dalam pengembangan *life skill* kewirausahaan peserta didik diberi wawasan yang luas mengenai pengembangan karir, diberi bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan

⁴ Munazati, Wawancara, Lamongan, 05 Juli 2012.

kehidupan sehari-hari, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan sekolah”.

Dari hasil interview di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa SMA Muhammadiyah 06 mengajarkan pengembangan *life skill* kewirausahaan kepada peserta didik sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan yang luas kepada peserta didik mengenai pengembangan karir.

Apa yang dikerjakan tergantung dari apa yang ia ketahui tentang apa pekerjaannya itu. Seseorang memulai dari awal masuk sutau pekerjaan, telah membawa perilaku unik yang merupakan penjabaran dari pengetahuan yang telah dipelajarinya. Demikian pula seseorang wiraswasta, dalam pengambilan keputusan usaha, selalu menekankan segala pengetahuannya. Termasuk didalamnya kecakapan fisik, ilmu yang dimiliki, kecakapan bahasa temperament dan interes, motivasi, sikap, kebiasaan dan lain- lain tipe perilaku.

Pengalaman dari hari kehari mmempunyai arti paling efektif dalam mengembangkan kecakapan kerja, atau setidaknya merupakan aspek pekerjaan. Sekolah kerja di perusahaan merupakan suatu cara mengendalikan usaha yang disertai penambahan pengetahuan kerja.

2. Memberikan bekal dan latihan dasar kepada peserta didik tentang nilai- nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam satu sistem organisasi tersapat banyak fungsi seperti fungsi- fungsi: Sumber Daya Manusia, hubungan masyarakat, hubungan industrial, pemasaran, keuangan dan akuntansi, Litbang (penelitian dan pengembangan), persediaan dan logistik, pengembangan usaha, pendidikan dan pelatihan, kerjasama strategis. Dalam perspektif wirausaha ada tiga keahlian atau keterampilan fungsional yang harus dikuasai secara mutlak. Ketiga keterampilan atau keahlian fungsional itu adalah pemasaran, keuangan, dan produksi. Pada tahap awal berbisnis ini yang dibutuhkan berdasarkan prioritasnya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kemauan keras untuk berusaha
- b. Mempunyai kemauan dan keterampilan yang lebih atau banyak dalam hal pemasaran
- c. Kemampuan atau keterampilan menghitung secara ekonomis untuk mengetahuii potensi keunggulan yang dapat diperoleh. Dalam hal ini kemampuan di dalam aspek keuangan menjadi penting

3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan sekolah

Setiap masyarakat di suatu bangsa tentunya memiliki keunggulan lokal di daerahnya masing-masing. Adapun keunggulan lokal setiap daerah satu berbeda dengan daerah lainnya. Keunggulan lokal dapat lahir sesuai kondisi geografis, Sumber daya alam, sumber daya manusia, sejarah, dan budaya. Pada dasarnya, keragaman tersebut diharapkan sampai dari generasi ke generasi, yang pada akhirnya dapat berperan memperkuat identitas nasional dan identitas sekolah. Salah satu strategi adalah menguatkan konsep diri peserta didik dengan budaya sekitar mereka. Terutama konsep diri yang berdasarkan prinsip keunggulan lokal yang nilainya diakui global seperti religius, tanggung jawab (*responsibility*), kemanusiaan, disiplin, kompetitif, bersih, dan sehat. Pada konteks ini, sinergi pengangkatan keunggulan fisik dan non fisik (nilai) keunggulan lokal sangat diperlukan.

Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan

Hasil interview penulis dengan Bapak Tamrin, M.Pd selaku guru penanggung jawab Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan adalah sebagai berikut :⁵

“Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan diselenggarakan pada awal tahun 2007 dalam penentuan muatan lokal kelautan dengan menggunakan tahapan yaitu tahap inventarisasi keunggulan lokal, tahap analisis, penentuan tema keunggulan lokal, penentuan jenis keunggulan lokal, inventarisasi kompetensi, strategi implementasi, implementasi Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal”.

Dari hasil interview di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan menentukan menentukan muatan local kelautan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Inventarisasi Keunggulan Lokal

Pada tahap ini dilakukan inventarisasi seluruh keunggulan lokal yang ada di daerah sekitar SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan. Keunggulan lokal dari Sumber Daya Alam, Geografis, Sejarah dan Budaya diinventarisasi melalui teknik observasi, wawancara, dan studi literatur.

⁵ Tamrin, *Wawancara*, Lamongan, 09 Juli 2012.

2. Tahap Analisis

Tahap ini menganalisis semua keunggulan lokal yang ada dari berbagai aspek dengan cara mengelompokkan keunggulan lokal yang saling berkaitan satu sama lain. Dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, dan peluang, hambatan serta tantangan dari kondisi internal dan eksternal SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan serta menganalisis semua kesiapan dan kebutuhan guna mengimplementasikan program PBKL dengan strategi yang dipilih

3. Tahap Penentuan Tema Keunggulan Lokal

Setelah setiap keunggulan lokal dikelompokkan maka berlanjut pada tahap menentukan tema yang akan di angkat dalam implementasi PBKL di SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan mengangkat tema tentang keunggulan Lokal kelautan

4. Tahap Penentuan Jenis Keunggulan Lokal

Jenis Keunggulan Lokal Kelautan adalah kompetensi yang akan diberikan pada peserta didik sebagai ciri khas dari SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan. Kompetensi ini akan memperkaya SKL yang telah ada.

5. Tahap Inventarisasi Kompetensi

Yang paling penting dalam implementasi Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan adalah menginventarisasi kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam Jenis Keunggulan Lokal Kelautan. Kegiatan ini diharapkan dapat melibatkan sebanyak mungkin tenaga pendidik atau para ahli di bidang Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan tersebut. Diharapkan kompetensi-kompetensi ini dapat memperkaya kompetensi yang ada di Standar Isi.

6. Tahap Penjabaran Kompetensi

Pada tahap ini kompetensi yang ada di petakan ke pada tiga elemen kompetensi yaitu tentang : *Knowledge* (Pengetahuan), *skill* (keterampilan), *Attitude* (sikap).

7. Tahap Strategi Implementasi

Kompetensi *knowledge* (Pengetahuan) strateginya adalah dengan cara mengintegrasikan pada mata pelajaran yang relevan atau melalui Muatan Lokal. Kompetensi *Skill* (Keterampilan) strateginya adalah dengan menetapkan Mata Pelajaran Keterampilan. Kompetensi *Attitude* (Sikap) dapat dilakukan dengan cara

Pengembangan Diri, Mata Pelajaran Fisika, Kimia, Bahasa Indonesia, Ekonomi, Biologi, Geografi, dan Sejarah

Setelah melakukan tahapan- tahapan tersebut di atas kemudian SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan melaksanakan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan sebagai berikut:

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan

Minggu III

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Kelompok	Materi Praktik
1	Rabu	XII.IPA-2	1	Fish Cake
		XII.IPA-3	1	
		XII.IPS-2	1 dan 2	
2	Kamis	XII.IPA-1	1	
		XII.IPS-1	1	
3	Sabtu	XII.IPA-1	2	
		XII.IPS-1	2	
4	Ahad	XII.IPA-2	2	
		XII.IPA-3	2	
		XII.IPS-2	3	

Minggu IV

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Kelompok	Materi Praktik
1	Rabu	XII.IPA-2	1	Fish Crispy
		XII.IPA-3	1	
		XII.IPS-2	1 dan 2	
2	Kamis	XII.IPA-1	1	
		XII.IPS-1	1	
3	Sabtu	XII.IPA-1	2	
		XII.IPS-1	2	
4	Ahad	XII.IPA-2	2	
		XII.IPA-3	2	
		XII.IPS-2	3	

Minggu V

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Kelompok	Materi Praktik
1	Rabu	XII.IPA-2	1	Fish Ball
		XII.IPA-3	1	
		XII.IPS-2	1 dan 2	
2	Kamis	XII.IPA-1	1	
		XII.IPS-1	1	
3	Sabtu	XII.IPA-1	2	
		XII.IPS-1	2	
4	Ahad	XII.IPA-2	2	
		XII.IPA-3	2	
		XII.IPS-2	3	

Minggu VI

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Kelompok	Materi Praktik
1	Jum'at Pagi	XII.IPA-2	1	Abon Ikan
		XII.IPA-3	1	
		XII.IPS-2	1 dan 2	
2	Jum'at Sore	XII.IPA-1	1	
		XII.IPS-1	1	
3	Sabtu	XII.IPA-1	2	
		XII.IPS-1	2	
4	Senin	XII.IPA-2	2	
		XII.IPA-3	2	
		XII.IPS-2	3	

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data, pembahasan dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan Melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan Di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan. Sebagai berikut:

1. Mengajarkan pengembangan *life skill* kewirausahaan kepada peserta didik sebagai berikut: Memberikan wawasan yang luas kepada peserta didik mengenai pengembangan karir, memberikan bekal dan latihan dasar kepada peserta didik tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan sekolah. peserta didik dibekali *life skill* kewirausahaan melalui pengelolaan hasil laut. Harapan sekolah SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan apabila ada peserta didik yang tidak mampu meneruskan kejenjang yang lebih tinggi maka peserta didik tersebut bis mengaplikasikan proses pembelajaran Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan dalam kehidupannya kelak agar dapat dimanfaatkan.
2. Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan SMA Muhammadiyah 6 Paciran Lamongan menentukan muatan local kelautan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Tahap Inventarisasi Keunggulan Lokal, Tahap Analisis, Tahap Penentuan Tema Keunggulan Lokal, Tahap Penentuan Jenis Keunggulan Lokal, Tahap Inventarisasi Kompetensi, Tahap Penjabaran Kompetensi, Tahap Strategi Implementasi.
3. Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Local Kelautan dengan melakukan praktek pengolahan hasil laut diantaranya adalah surimi, Fish Nugget, fish ball, dan fish cake
4. Faktor pendukung dalam Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Local Kelautan lebih besar daripada faktor penghambatnya. Hal ini menjadi poin tambahan untuk Pengembangan *Life skill* Kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Local Kelautan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2009. Bandung : Pustaka Setia
- Ahman, Eeng. *Ekonomi Untuk SMA*. 2003. Bandung : Grafindo Media Utama
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 1989. Jakarta: Rieneka Cipta
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format- Format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 2001. Surabaya : Airlangga University Press
- Dahuri, Rokhmin dkk. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir*. 2004. Jakarta : Pradnya Paramita
- Dakir, H. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. 2010. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. *Buku Saku: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 2006. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, Ditjen Mandikdasmen, Depdiknas
- Dokumen sekolah. *Konsep Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) di SMA*. 2010. Dit. Pembinaan SMA-Ditjen. Mandikdasmen
- Faisal, Sanapiah. *Format- Format Penelitian Sosial : Dasar- Dasar dan Aplikasi*. 1995. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Risearch*. 1991. Yogyakarta : Andi Offset
- Mardiatmo. *Kewirausahaan*. 2008. Surakarta : Yudhistira
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1996. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. 1988. Bandung : Tarsito
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. 2005. Bogor : Galia Indonesia
- Soetjipto. *Pengembangan penanganan Terapeutik Siswa Berkesulitan Belajar*. 1998. Surabaya: Lemlit IKIP
- Sudianto. *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.7, NO.2*. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2009. Bandung : Alfabeta
- Sumanto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. 1995. Yogyakarta : Andi Offset
- Sumaryono, Sonny. *Kewirausahaan*. 2009. Jember : Graha Ilmu
- Sunarya, Abas dkk. *Kewirusahaan*. 2010. Yogyakarta : Andi, 2010)
- Supriatna, Mamat dkk. *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup*. 2005. Jakarta: Depdiknas

TIM Abdi Guru. *Ekonomi SMA*. 2006. Jakarta : Erlangga

Tri Cahyono, Bambang. *Teori Dan Praktek Kewirausahaan*. 1983.
Yogyakarta : Penerbit Liberty

Wardani. *Pengembangan Perencanaan Pendidikan PLB*. 1995. Jakarta :
Depdikbud RI

<http://pkbmpls.wordpress.com>(diakses tanggal 19-06-2012)

<http://dirgantara.blogdetik.com>(dikses tanggal 19-06-2012)